

**UPAYA GURU DALAM MEMBIMBING ANAK
LAMBAN BELAJAR PADA SISWA KELAS 1 DI MIS
KURIPAN KIDUL KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD ILHAM MARZUQI
NIM. 2320088

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**UPAYA GURU DALAM MEMBIMBING ANAK
LAMBAN BELAJAR PADA SISWA KELAS 1 DI MIS
KURIPAN KIDUL KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD ILHAM MARZUQI
NIM. 2320088

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD ILHAM MARZUQI

NIM : 2320088

Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MEMBIMBING ANAK
LAMBAN BELAJAR PADA SISWA KELAS 1
DI MIS KURIPAN KIDUL KOTA PEKALONGAN

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Muhammad Ilham Marzuqi

NIM. 2320088

Mohammad Irsyad, M.Pd.I

Nambangari Rt.03/Rw.02 Desa Kendal Rejo
Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Muhammad Ilham Marzuqi

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H.
Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi PGMI
di –
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **MUHAMMAD ILHAM MARZUQI**
NIM : **2320088**
Prodi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
Judul : **UPAYA GURU DALAM MEMBIMBING ANAK
LAMBAN BELAJAR PADA SISWA KELAS 1 DI MIS
KURIPAN KIDUL KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 25 Juni 2024
Pembimbing



Mohammad Irsyad, M.Pd.I.
NIP.198606222018011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan
Website : fik.uingusdur.ac.id | Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMMAD ILHAM MARZUQI**
NTM : **2320088**
Judul : **UPAYA GURU DALAM MEMBIMBING ANAK LAMBAN BELAJAR PADA SISWA KELAS 1 DI MIS KURIPAN KIDUL KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 5 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Triana Indrawati, M.A
NIP. 198707142015032004

Penguji II

Hafizah Ghany Havudinna, M.Pd
NIP. 199004122023212051

Pekalongan, 11 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

jamīlah امرأة جميلة ditulis *mar'atun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	ditulis	<i>fātimah</i>
-------	---------	----------------

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
------	---------	----------------

البر	ditulis	<i>al-barr</i>
------	---------	----------------

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
-------	---------	-------------------

الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
-------	---------	------------------

السيدة	ditulis	<i>as-</i>
--------	---------	------------

sayyidinah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
-------	---------	-----------------

البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
--------	---------	-----------------

الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>
--------	---------	-----------------

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, harus hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
------	---------	---------------

شيء	ditulis	<i>syai'un</i>
-----	---------	----------------

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang sebagai wujud rasa syukurku, baktiku serta hormatku penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang tua saya tercinta Bapak Edy Yusuf dan Ibu Karomatun Nisa, yang telah mendidik, membimbing, membesarkan saya serta tak pernah berhenti mendo'akan dan memberikan kasih sayang kepada saya sehingga penelitian ini selesai dan berjalan dengan lancar.
2. Kakak saya tercinta Eva Farkhatun Nisa, S.Pd. dan Muhammad Faza Ubaidillah, S.Pd. yang selalu memberikan motivasi, fasilitas, dan dukungan untuk semangat dalam berjuang menuntut ilmu.
3. Almamater tercinta, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I. yang telah membimbing dalam penelitian ini.
5. Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan yang bersedia untuk menjadi tempat penelitian dan membantu segala proses penelitian.
6. Teman yang selalu membantu dalam segala informasi dari dulu sampai sekarang Edi Maulana dan Roshida S. yang terus memberikan segala sesuatu yang baik dalam keadaan apapun, terimakasih selalu memberikan semangat dan motivasi selama perkuliahan sampai dalam mengerjakan penelitian skripsi ini.
7. Teman-teman suka duka masa kuliah Arun, Pijar, Alam, Nandhip, Subhan, Farhan, Hisyam, Ikhwan, Elza, Dhea Ananda, dan Fitri Jo. Terimakasih sudah selalu kebersamai semasa kuliah, memberikan kebahagiaan disetiap waktu dan selalu ada dalam keadaan apapun, selalu menghabiskan waktu dan menghibur yang membuat kehidupan perkuliahan lebih berkesan.

8. Teman-teman seperjuangan jurusan PGMI angkatan 2020 yang tak bisa sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan dan do'a - do'a baiknya.
9. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi, semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala yang setimpal dari Allah SWT.
10. Terakhir, terimakasih pada diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

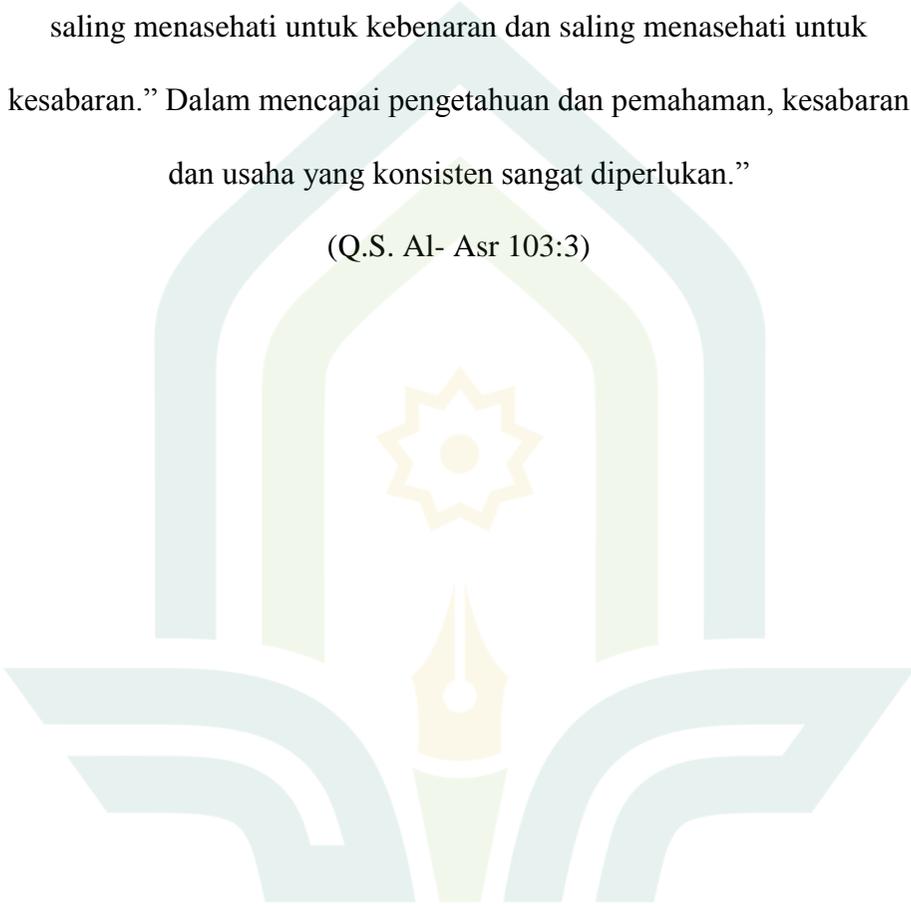


MOTTO

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

“Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran.” Dalam mencapai pengetahuan dan pemahaman, kesabaran dan usaha yang konsisten sangat diperlukan.”

(Q.S. Al- Asr 103:3)



ABSTRAK

Marzuqi, Muhammad Ilham, 2024. **Upaya Guru Dalam Membimbing Anak Lamban Belajar Pada Siswa Kelas 1 Di MIS Kuripan Kidul Kota Pekalongan.** Skripsi ini prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mohammad Irsyad, M.Pd.I.

Kata Kunci: Upaya Guru, Membimbing, Anak Lamban.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pada perkembangan setiap anak memiliki pemahaman dengan kecepatan yang berbeda. Beberapa anak mungkin belum mencapai tingkat kematangan kognitif yang diperlukan untuk mengikuti pelajaran dengan kecepatan yang diharapkan. Maka dari itu diperlukan peran seorang guru untuk memahami karakteristik anak-anak yang berbeda seperti anak lamban belajar hal ini diperlukan pembimbingan khusus yang dilakukan oleh seorang guru.

Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk memberikan deskripsi upaya guru dalam membimbing anak lamban belajar pada siswa kelas 1 di MIS Kuripan Kidul Kota Pekalongan. (2) Untuk memberikan deskripsi mengenai faktor pendukung dan penghambat guru dalam membimbing anak lamban belajar pada siswa kelas 1 di MIS Kuripan Kidul Kota Pekalongan.

Jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan model Miles, dan Huberman dan Saldana yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini upaya yang dilakukan guru dalam membimbing anak lamban belajar pada siswa kelas 1 di MIS Kuripan Kidul Kota Pekalongan melalui beberapa upaya diantaranya *Pertama*, pendekatan individual. *Kedua*, cara pengajaran dan materi. *Ketiga*, motivasi. *Keempat*, relasi guru dan siswa. *Kelima*, pembelajaran remedial selain itu terdapat juga faktor pendukung dan penghambat guru dalam membimbing anak lamban belajar pada siswa kelas 1 di MIS Kuripan Kidul Kota Pekalongan yaitu, faktor pendukung

diantaranya *Pertama*, adanya sarana dan prasarana yang mendukung. *Kedua*, dukungan pendidik sejawat dan tenaga kependidikan. *Ketiga*, adanya dukungan penuh kepala sekolah. *Keempat*, adanya kesadaran peserta didik. *Kelima*, dukungan orang tua peserta didik. sedangkan yang menjadi faktor penghambat upaya guru dalam membimbing anak lamban belajar pada siswa kelas 1 di MIS Kuripan Kidul diantaranya *Pertama*, lingkungan bermain. *Kedua*, kurangnya keharmonisan keluarga (broken home). *Ketiga*, pemahaman anak yang berbeda.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Upaya Guru Dalam Membimbing Anak Lamban Belajar Pada Siswa Kelas 1 di MIS Kuripan Kidul Kota Pekalongan”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang telah membawa risalah Islam sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia dan akhirat.

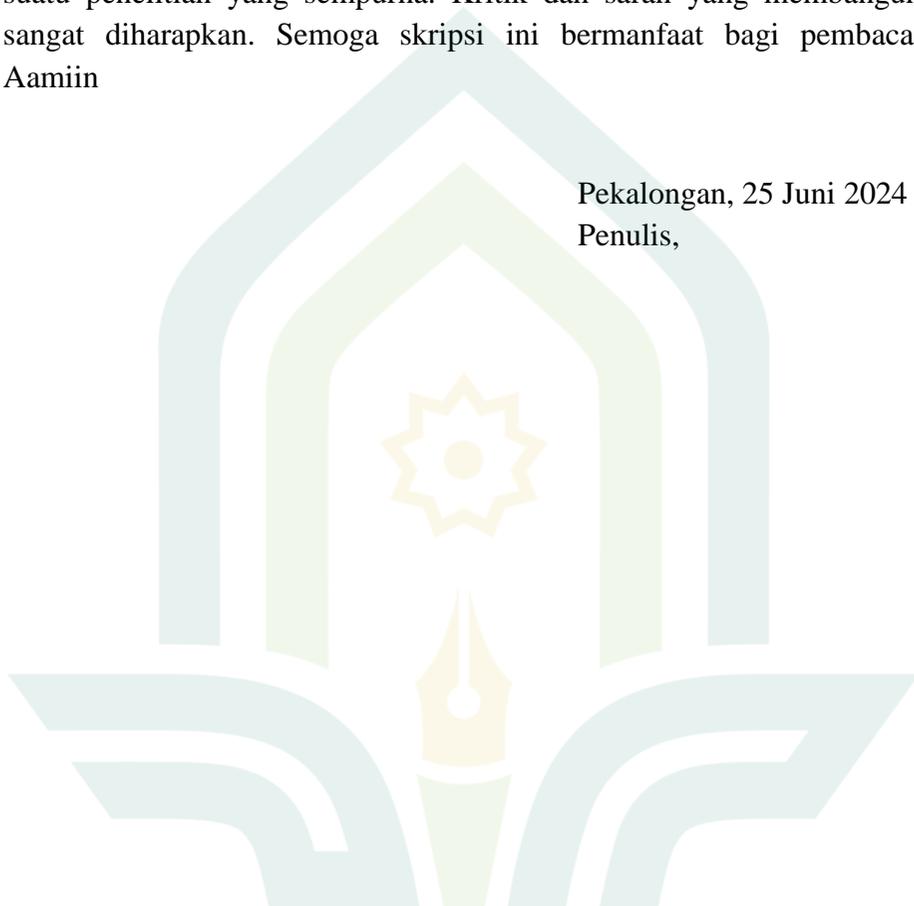
Suatu kebanggaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan dalam proses penyusunan skripsi ini. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan dan Bapak Dr. Rahmat Kamal M.Pd.I, selaku dosen wali akademik yang selalu memberikan ilmu bermanfaat serta motivasi kehidupan.
4. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
5. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H Abdurahman Wahid Pekalongan.

6. Almamaterku Universitas Islam Negeri K.H Abdurahman Wahid Pekalongan, tempat menimba Ilmu yang saya banggakan.
7. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari, apa yang disajikan dalam skripsi ini bukanlah suatu penelitian yang sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin

Pekalongan, 25 Juni 2024
Penulis,



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	6
2. Tempat dan Waktu Penelitian	7
3. Sumber Data	7
4. Teknik Pengumpulan Data	9
5. Teknik Analisis Data	11
F. Sistematika Penelitian	13

BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Deskripsi Teori	15
1. Upaya Guru	15
2. Anak Lamban Belajar.....	22
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Membimbing Anak Lamban Belajar.....	24
B. Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	32
BAB III HASIL PENELITIAN	34
A. Gambaran Umum MIS Kuripan Kidul Kota Pekalongan.....	34
1. Sejarah Singkat MIS Kuripan Kidul Kota Pekalongan	34
2. Profil Sekolah.....	35
3. Visi, Misi dan Tujuan.....	36
4. Struktur Organisasi.....	37
5. Data Guru dan Karyawan.....	38
6. Data Siswa.....	39
7. Data Sarana Prasarana.....	40
B. Upaya Guru Dalam Membimbing Anak Lamban Belajar Pada Siswa Kelas 1 di MIS Kuripan Kidul Kota Pekalongan.....	41
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Dalam Membimbing Anak Lamban Belajar Pada Siswa Kelas 1 di MIS Kuripan Kidul Kota Pekalongan.....	53
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	63
A. Upaya Guru Dalam Membimbing Anak Lamban Belajar Pada Siswa Kelas 1 di MIS Kuripan Kidul Kota Pekalongan.....	63
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Dalam Membimbing Anak Lamban Belajar Pada Siswa Kelas 1 di MIS Kuripan Kidul Kota Pekalongan.....	70

BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

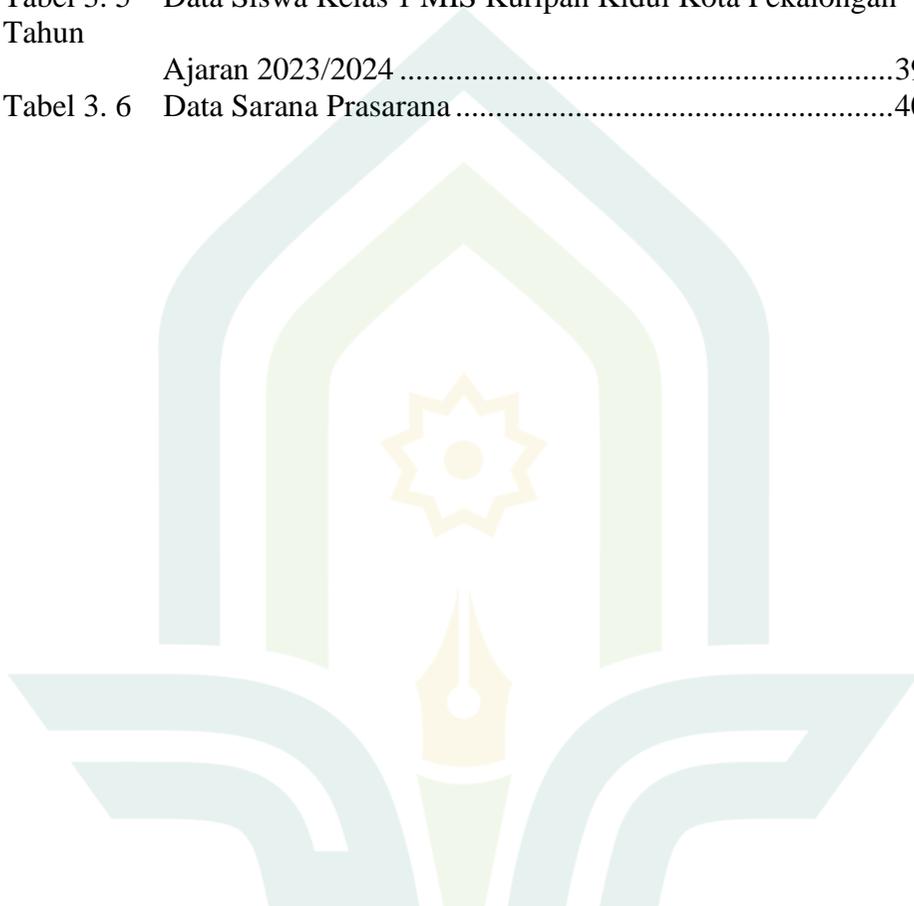
LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Profil Sekolah	35
Tabel 3. 2	Profil Kepala Sekolah.....	36
Tabel 3. 3	Struktur Organisasi.....	37
Tabel 3. 4	Data Guru dan Karyawan	38
Tabel 3. 5	Data Siswa Kelas 1 MIS Kuripan Kidul Kota Pekalongan Tahun Ajaran 2023/2024	39
Tabel 3. 6	Data Sarana Prasarana	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Berpikir	33
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian UIN K.H. Abdurrahman Wahid
- Lampiran 2 : Surat Keterangan dari MIS Kuripan Kidul Kota
Pekalongan
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 : Pedoman Observasi
- Lampiran 6 : Transkrip Observasi
- Lampiran 7 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 8 : Transkrip Dokumentasi
- Lampiran 9 : Dokumentasi
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah rangkaian pembelajaran untuk siswa agar mampu mengerti, paham, serta menciptakan manusia semakin kritis dalam berpikir. Pendidikan digunakan semacam salah satu cara yang teratur untuk memperoleh tingkatan kehidupan yang semakin baik. Menurut Undang-undang sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa yang dituju dari pengertian pendidikan yang ditulis oleh Inri Novita Dwianti dalam jurnal ilmiah wahana pendidikan yaitu:

“Pendidikan adalah salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.¹

Dalam ranah pendidikan, peran guru menjadi elemen kunci dalam seluruh proses pendidikan, terutama di tingkat institusional dan instruksional. Guru menduduki posisi terdepan dalam melaksanakan pendidikan, dan keberadaan serta dedikasinya dalam menjalankan peran sebagai pendidik memiliki dampak besar terhadap kelancaran proses pendidikan.² Sekolah merupakan lembaga khusus yang menyediakan wadah dan lingkungan untuk penyelenggaraan pendidikan, di mana terdapat proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam proses pembelajaran di sekolah, umumnya guru menghadapi tiga tipe siswa secara umum. Terdapat siswa yang mampu memahami materi pelajaran dengan cepat tanpa mengalami kesulitan, siswa

¹ Inri Novita Dwianti, Dkk, “Pengaruh Media PowerPoint dalam Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aktivitas Kebugaran Jasmani Siswa”, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 7, No.4, Agustus, (Karawang : Universitas Singaperbangsa Karawang, 2021), hlm. 675-676.

² Muh Akib D, “Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik”, *Jurnal Pendidikan Islam AL-ISHLAH*, Vol. 19, No. 1, Juni, (Pare-Pare : Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2021), hlm. 76.

yang berada pada tingkat pemahaman sedang, dan juga siswa yang menghadapi kesulitan dalam memahami pelajaran. Dalam konteks pendidikan, siswa dengan karakteristik terakhir dikenal sebagai anak lamban belajar atau *slow learner*.³

Anak yang mengalami lamban belajar (*slow learner*) merupakan anak dengan potensi intelektual sedikit di bawah rata-rata, namun tidak termasuk dalam kategori anak tunagrahita. Biasanya, identifikasi akademis anak lamban belajar didasarkan pada skor IQ mereka, yang berada dalam rentang 70-89. Anak dengan kondisi ini mengalami hambatan dalam pembelajaran, sehingga pencapaian akademisnya cenderung berada di bawah anak-anak sebaya yang memiliki tingkat kecerdasan normal. Ketika memasuki sekolah dasar umum (SD), anak lamban belajar akan menghadapi tantangan baik dalam aspek akademis maupun sosial. Secara akademis, mereka menunjukkan keterlambatan dalam pemahaman pelajaran, terutama dalam kemampuan bahasa, angka, dan konsep, karena keterbatasan kognitif.⁴

Menurut World Health Organization diperkirakan terdapat sekitar 7-10% dari total populasi anak di seluruh dunia yang termasuk anak berkebutuhan khusus. Berdasarkan data Kementerian Sosial Republik Indonesia, pada tahun 2011 jumlah anak berkebutuhan khusus di Indonesia mencapai kurang lebih 7 juta orang atau sekitar 3% dari jumlah total seluruh penduduk Indonesia. Dari jumlah tersebut, sebagian besar termasuk anak lamban belajar (*slow learner*), autis, dan tunagrahita. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Pasal 129 ayat (3) menetapkan bahwa Peserta didik berkelainan terdiri atas peserta didik yang; a) tunanetra; b) tunarungu; c) tunawicara; d) tunagrahita; e) tunadaksa; f) tunalaras; g) berkesulitan belajar; h) slow lenear; i)

³ Nikita Ardini, "Karakteristik Siswa *Slow Learner* di SDN Sanggarahan Kulon Progo", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2022, hlm. 3.027.

⁴ Nurul Hidayati Rofiah dan Ina Rofiana, "Penerapan Metode Pembelajaran Peserta Didik *Slow Learner* (Studi Kasus di Sekolah Dasar Inklusi Wirosaban Yogyakarta)", *Naturalistic : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 1, Oktober, (Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan, 2017), hlm. 95.

autis; j) memiliki gangguan motorik; k) menjadi korban penyalahgunaan narkoba, obat terlarang, dan zat adiktif lain; dan l) memiliki kelainan lain.⁵ Tantangan umum yang muncul terutama terjadi pada kelas rendah di tingkat sekolah dasar selama proses pembelajaran, termasuk kesulitan siswa dalam aspek membaca, menulis, dan berhitung. Kendala ini menjadi salah satu faktor penghambat kesuksesan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa agar dapat memajukan perkembangan kemampuan mereka. Penguasaan literasi numerasi, terutama di tingkat kelas awal sekolah dasar, sebaiknya ditekankan sedini mungkin untuk memberikan dasar yang kuat.⁶

Seorang pendidik diharapkan memiliki pemahaman yang baik terhadap karakteristik peserta didik, karena hal ini merupakan dasar penting dalam merencanakan strategi pengajaran. Strategi pengajaran melibatkan pilihan metode, teknik, dan prosedur yang dirancang untuk memastikan bahwa siswa berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan strategi dan metode pembelajaran menjadi instrumen penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.⁷ Dalam proses pembelajaran, seorang guru perlu memiliki strategi yang efektif. Selain strategi, upaya dari guru juga diperlukan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan kondusif. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan optimal dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tujuan dari langkah ini adalah memastikan

⁵ Wachyu Amelia, "Karakteristik dan Jenis Kesulitan Belajar Anak Slow Learner", *Jurnal Ilmu Kesehatan Aisyah*, Vol. 1, No.2, (Lampung : STIKES AL-Ma'aif,2021), hlm. 54.

⁶ Latifah dan Fitri Puji Rahmawati, "Penerapan Program Calistung Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar" *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 3, (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022), hlm. 5022.

⁷ Nevi Septianti dan Rara Afiani, "Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2", *As-Sabiqun : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 1, Maret, (Tangerang : Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2020), hlm. 9.

bahwa seorang guru memiliki dan menerapkan strategi yang sesuai untuk mencapai target dalam kegiatan belajar mengajar.⁸

Di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan JL. Hos Cokroaminoto no. 432, Kuripan Kidul Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan siswa kelas 1 MIS Kuripan Kidul terdapat 3 anak lamban belajar 2 laki-laki 1 perempuan dari 27 siswa yang mengalami kesulitan membaca dan berhitung karena kompetensi membaca, menulis, dan berhitung sebagai pelajaran dasar upaya untuk membekali anak usia dini memasuki jenjang pendidikan pada SD.⁹

Berdasarkan hasil observasi awal terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu kurangnya perhatian dari para orang tua dan faktor kemalasan dari dalam diri anak itu sendiri sehingga anak mengalami kesulitan dalam belajar mereka. Upaya yang dilakukan oleh guru Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan yaitu dengan menerapkan program jam tambahan calistung yang dikhususkan bagi anak lamban belajar (*Slow Learner*) dalam kesulitan membaca, menulis dan berhitung. Program jam tambahan calistung dilaksanakan sekitar 3 kali dalam seminggu. Dan Program jam tambahan ini di ikuti oleh peserta didik kelas rendah yaitu oleh kelas 1 yang masih rendah dalam pemahaman literasi dan numerasinya.

Melalui program jam tambahan calistung yang diadakan di MIS Kuripan Kidul Kota Pekalongan sangat membantu bagi peserta didik *slow learner*. Hal ini dapat dilihat dari peserta didik lamban belajar sebelum dan sesudah mengikuti program jam tambahan calistung di MIS Kuripan Kidul Kota Pekalongan. Sebelum mengikuti program calistung peserta didik masih belum

⁸ Septy Nurfadhillah, Dkk, "Analisis Strategi Guru Dalam Mengajar Siswa Lambat Belajar atau Sloe Learner di Kelas II SDN Kunciran Indah 7", *MASALIQ : Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 2, No. 1, Januari, (Tangerang : Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2022), hlm. 56.

⁹ Uswatun Khasanah, "Pengembangan kemampuan membaca, menulis dan berhitung (Calistung) melalui media *flash card* bagi anak usia dini", *Semnas Pembelajaran Baca Tulis Hitung Tingkat Permulaan Bagi AUD*, (Lampung : IAIN Metro Lampung, 2022), hlm. 91.

pandai dalam membaca, menulis dan berhitung. Namun setelah mengikuti program jam tambahan calistung anak lamban belajar meningkat pemahamannya terkait literasi dan numerasinya. Dengan ini dapat dibuktikan bahwa anak lamban belajar mampu membaca teks cerita, mampu mengerjakan soal berbentuk narasi dan mampu memahami soal numerasi yang di sediakan oleh guru. Maka dari itu dengan adanya program jam tambahan calistung yang diadakan di MIS Kuripan Kidul Kota Pekalongan sangat membantu peserta didik khususnya bagi anak lamban belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dan menuangkannya dalam sebuah laporan penelitian dengan judul “Upaya Guru Dalam Membimbing Anak Lamban Belajar Pada Siswa Kelas 1 Di MIS Kuripan Kidul Kota Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya guru dalam membimbing anak lamban belajar pada siswa kelas 1 di MIS Kuripan Kidul Kota Pekalongan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat guru dalam membimbing anak lamban belajar pada siswa kelas 1 di MIS Kuripan Kidul Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam membimbing anak lamban belajar pada siswa kelas 1 di MIS Kuripan Kidul Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam membimbing anak lamban belajar pada siswa kelas 1 di MIS Kuripan Kidul Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan bagi guru dan penelitian mengenai

pengelolaan pembelajaran yang sesuai dengan kriteria sehingga dapat meningkatkan pengelolaan pembelajaran menjadi lebih baik.

- b. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai upaya guru dalam membimbing anak lamban belajar.
- c. Menambah wawasan pemikiran dan pengetahuan baru khasanah ilmu pengetahuan yang akan berguna bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumber informasi tentang pengelolaan pembelajaran terhadap siswa lamban belajar dan mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru.

- b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki pengelolaan pembelajaran guru agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

- c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung dengan melihat, merasakan, dan menghayati apakah pembelajaran terhadap siswa lamban belajar yang dilakukan oleh guru selama ini sudah efektif.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

- a. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan pendekatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai status gejala yang ada, yakni menggambarkan keadaan gejala sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Tujuan penelitian ini bukanlah untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan hanya untuk

memberikan gambaran mengenai variabel, gejala, atau keadaan tertentu. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan penelitian langsung ke lokasi penelitian yaitu MIS Kuripan Kidul Kota Pekalongan. Penelitian ini digunakan untuk menggali data yang ada secara mendalam tentang upaya guru dalam membimbing anak lamban belajar pada kelas 1 di MIS Kuripan Kidul Kota Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan cara membuat gambaran yang mendalam dan kompleks. Hasil penelitian ini dapat disajikan dalam bentuk kata-kata, melibatkan laporan pandangan yang rinci dari sumber informan, dan dilakukan dalam konteks latar setting yang alamiah.¹⁰

Pendekatan kualitatif ini digunakan karena peneliti mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu peristiwa dengan meneliti lebih dalam, yang berkaitan dengan upaya guru dalam membimbing anak lamban belajar pada kelas 1 di MIS Kuripan Kidul Kota Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS Kuripan Kidul Kota Pekalongan. Pada April sampai Juni 2024 untuk persiapan penelitian, pengajuan ijin penelitian, membuat susunan instrument penelitian, pengumpulan data, dan pengolahan data. Sedangkan waktu penelitian dilakukan dari tanggal 5 – 11 Mei 2024.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Menurut Arikunto, data primer merujuk pada data yang diperoleh dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerakan atau perilaku yang

¹⁰ Muhammad Rijal Fadil, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21, No. 1, 2022, hlm. 35.

ditunjukkan oleh subjek yang dapat dipercaya. Dalam konteks ini, subjek penelitian (informan) terlibat dalam variabel yang sedang diteliti.¹¹ Data primer dalam penelitian ini didapat oleh peneliti langsung dari sumber informan dengan cara wawancara dengan wali kelas 1 dan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan.

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah informasi-informasi yang diperoleh dari subjek penelitian yaitu wali kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder merujuk pada sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti. Contohnya adalah data yang diperoleh dari orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder bertindak sebagai pendukung untuk data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah dokumen-dokumen jurnal.¹²

Data sekunder merupakan data yang dapat mendukung atau melengkapi data primer. Data sekunder diperoleh melalui studi literatur yang berasal dari buku-buku, jurnal, artikel, dan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti perlu mencari sumber-sumber ilmiah yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dibahas, termasuk buku-buku, literatur terkait, dan data yang diperlukan untuk dokumentasi penelitian.¹³

¹¹ Jose Beno,Dkk,“Dampak Pandemi Covid -19 Pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Pesero) Cabang Teluk Bayur)”, *Jurnal Saintek Maritim*, Vol. 22, No. 2, Maret, (Sumatra Barat : Politeknik Pelayaran Sumatra Barat, 2022), hlm. 120.

¹² Nuning Indah Pratiwi,“Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi”, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2017, hlm.212.

¹³ Diding Bajuri, "Analisis Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Desa Pegandon Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka", *Cendekia Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Vol. VI, No. 1, Januari- Juni, (Majalengka : Universitas Majalengka, 2013), hlm. 155.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dapat digunakan dalam penelitian ini dengan observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi. Berikut penjelasannya:

a. Observasi

Menurut Adler, menjelaskan bahwa observasi merupakan elemen fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, terutama dalam konteks ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia.¹⁴

Penggunaan metode observasi adalah salah satu alternatif metode pengumpulan data yang memiliki kekuatan metodologis yang kuat. Metode observasi tidak hanya sebagai langkah pengamatan dan pencatatan, melainkan juga sebagai sarana untuk memperoleh informasi tentang lingkungan sekitar. Observasi ilmiah memiliki perbedaan dengan observasi konvensional, yang terletak pada sistematisasi prosedur dan aturan ilmiah yang harus dipenuhi selama pelaksanaan observasi.¹⁵

Observasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan profil Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan dan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung mengenai upaya guru dalam membimbing anak lamban belajar pada kelas 1 di MIS Kuripan Kidul Kota Pekalongan.

b. Wawancara

Menurut Sudijono, wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi melalui interaksi langsung antara pewawancara dan responden. Dalam wawancara, pewawancara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada responden,

¹⁴ Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)", *Jurnal At-Taqqadum*, Vol. 8, No. 1, Juli, (Semarang : UIN Semarang, 2016), hlm. 26.

¹⁵ Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)", *Jurnal At-Taqqadum*, Vol. 8, No. 1, Juli 2016, hlm. 42.

dilakukan secara tatap muka, dan memiliki tujuan yang jelas.¹⁶

Wawancara atau interview merupakan salah satu metode umum dalam pengumpulan data pada penelitian sosial. Metode ini diterapkan ketika subjek penelitian (responden) dan peneliti berinteraksi langsung untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai data primer. Wawancara digunakan untuk meraih informasi terkait dengan fakta, kepercayaan, perasaan, dan keinginan, sesuai dengan tujuan penelitian.¹⁷ Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari Kepala Sekolah, guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan dan wali murid terkait dengan upaya guru dalam membimbing anak lamban belajar pada kelas 1 di MIS Kuripan Kidul Kota Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman tertulis, gambar, atau karya monumental yang mencatat peristiwa yang telah terjadi.¹⁸ Menurut Sugiyono, dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari individu tertentu. Sementara itu, Arikunto, menjelaskan bahwa dokumentasi melibatkan pencarian data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, jurnal, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain-lain.

Dari kedua pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data melalui

¹⁶ Puji Purnomo dan Maria Sekar Palupi, "Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak, dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V", *Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD)*, Vol. 20, No. 2, Desember (Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma, 2016), hlm.152.

¹⁷ Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11, No. 2, Februari 2015, hlm. 71.

¹⁸ Riska Mutiarani, Dkk, *Implementasi dan Implikasi Full Day School Pada Pembelajaran Sosiologi di SMA N 10 Pontianak*, (Pontianak : UNTAN Pontianak, 2022), hlm. 3.

dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber cetak yang relevan dengan narasumber yang sedang diteliti.¹⁹ Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data tentang upaya guru dalam membimbing anak lamban belajar di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan.

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang penulis perlukan dalam memperoleh data yang mendukung penelitian adalah arsip catatan, gambar, dan peristiwa sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data tentang upaya guru dalam membimbing anak lamban belajar di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir, mendefinisikan analisis data sebagai “Proses sistematis dalam mencari dan mengorganisir catatan hasil observasi, wawancara, dan sumber data lainnya guna meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang sedang diteliti, serta menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan upaya dalam mencari makna.”

Analisis data melibatkan proses sistematis dan penyusunan data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Data yang diperoleh berasal dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data yang beragam, dan analisis data dilakukan secara terus menerus sampai data yang terkumpul mencukupi. Peneliti menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif.

¹⁹ Suci Arischa, "Analisis Beban Kerja di Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru", *JOM FISIP*, Vol. 6, Edisi 1, Januari-Juni, (Riau : Universitas Riau 2019), hlm. 8.

Berikut ini adalah tiga langkah dalam melakukan analisis data deskriptif kualitatif:²⁰

a. Reduksi Data

Reduksi data atau pemangkasan data dilakukan dengan tujuan merangkum, memilih hal-hal yang esensial, dan memfokuskan pada aspek yang penting. Dalam proses ini, dicari pola dan tema yang muncul dari data yang telah terkumpul. Pemangkasan data melibatkan penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data mentah yang ada dalam catatan lapangan tertulis. Proses pemangkasan data berlangsung secara berkelanjutan sepanjang proyek penelitian kualitatif hingga laporan akhir dibuat.²¹

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data tentang upaya guru dalam membimbing anak lamban belajar di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. Penyajian Data

Menurut Budiyono, dalam menyajikan data penelitian, data tersebut disajikan secara sistematis dengan menunjukkan hubungan antara data satu dengan data lainnya. Dalam proses ini, peneliti menggambarkan keadaan yang terjadi berdasarkan data yang ada. Dengan menyajikan data secara teratur dan jelas, peneliti akan lebih mudah untuk membuat kesimpulan yang akurat. Umumnya, pemaparan data penelitian dilakukan melalui uraian teks naratif.²²

²⁰ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, Januari-Juni, (Banjarmasin : UIN Antasari Banjarmasin, 2018), hlm.84.

²¹ Sustiyo Wandu, "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang", *Journal Of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, Vol. 2, No. 8, (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2013), hlm. 527-528.

²² Ahmad dan Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif", *Proceedings PINCIS : Palangka Raya International And National*

Dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks deskripsi naratif yang artinya berbentuk uraian teks tentang upaya guru dalam membimbing anak lamban belajar di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan (Conclusions drawing) Menurut Miles, Huberman dan Saldana, Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.²³

Dalam penelitian ini, peneliti akan menarik kesimpulan data dalam bentuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal yaitu tentang manajemen pembinaan ekstrakurikuler dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen pembinaan ekstrakurikuler pramuka serta upaya mengatasi timbulnya faktor penghambat dalam manajemen pembinaan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan.

F. Sistematika Penelitian

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam penulisan ini maka perlu dengan adanya sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, merupakan kerangka dasar yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan

Conference On Islamic Studies, Vol. 1, No. 1, Desember, (Kalimantan Tengah : IAIN Palangka Raya, 2021), hlm. 184.

²³ Alfi Haris Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City", *Journal of Public Sector Innovations*, Vol. 2, No. 1, November (Malang Jawa Timur : Universitas Brawijaya, 2017), hlm. 42.

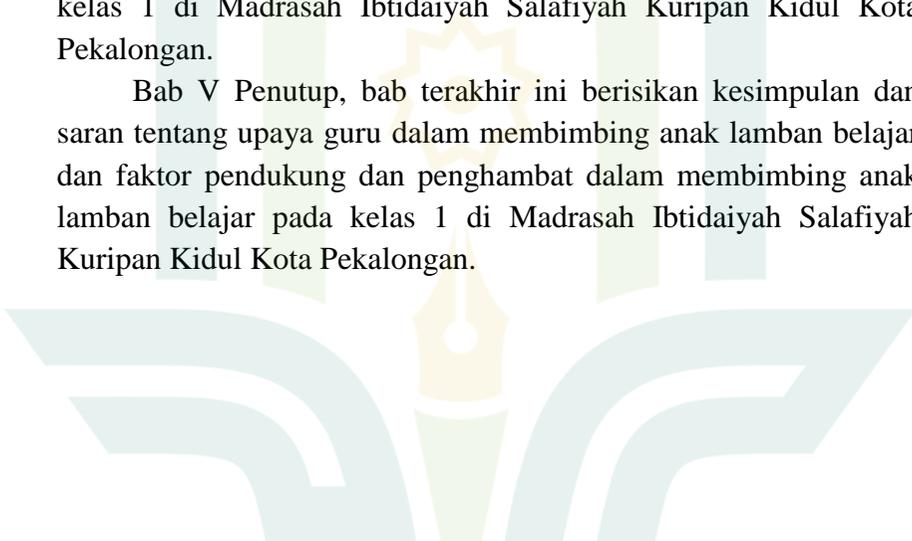
penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori terdapat tiga sub bab mengenai masalah yang diteliti yaitu deskripsi teori, kajian pustaka, dan kerangka berfikir.

Bab III Hasil penelitian meliputi profil dari Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan, data tentang bagaimana upaya guru dalam membimbing anak lamban belajar dan faktor pendukung dan penghambat dalam membimbing anak lamban belajar pada kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan.

Bab IV Analisis data meliputi analisis terhadap data dan fakta yang ditemukan di lapangan mengenai bagaimana upaya guru dalam membimbing anak lamban belajar dan faktor pendukung dan penghambat dalam membimbing anak lamban belajar pada kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan.

Bab V Penutup, bab terakhir ini berisikan kesimpulan dan saran tentang upaya guru dalam membimbing anak lamban belajar dan faktor pendukung dan penghambat dalam membimbing anak lamban belajar pada kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengkaji dan menganalisis terkait tentang upaya guru dalam membimbing anak lamban belajar pada siswa kelas 1 di MIS Kuripan Kidul Kota Pekalongan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Upaya yang dilakukan guru dalam membimbing anak lamban belajar pada siswa kelas 1 di MIS Kuripan Kidul Kota Pekalongan melalui beberapa upaya diantaranya (1) Pendekatan individual (2) Cara pengajaran dan materi (3) Motivasi (4) Relasi guru dan siswa (5) Pembelajaran remedial.
2. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam membimbing anak lamban belajar pada siswa kelas 1 di MIS Kuripan Kidul Kota Pekalongan yaitu, Faktor pendukung diantaranya (1) Adanya sarana dan prasarana yang mendukung (2) Dukungan pendidik sejawat dan tenaga kependidikan (3) Adanya dukungan penuh kepala sekolah (4) Adanya kesadaran peserta didik (5) Dukungan orang tua peserta didik. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat upaya guru dalam membimbing anak lamban belajar pada siswa kelas 1 di MIS Kuripan Kidul diantaranya (1) Lingkungan bermain (2) Kurangnya keharmonisan keluarga (Broken home) (3) Pemahaman anak yang berbeda.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan hasil kesimpulan mengenai upaya guru dalam membimbing anak lamban belajar pada siswa kelas 1 di MIS Kuripan Kidul Kota Pekalongan, maka peneliti menyarankan beberapa hal diantaranya :

1. Bagi semua Guru dan Pihak Sekolah

Harus selalu mempunyai kerjasama yang baik agar semua kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Semua pihak guru dan pihak sekolah

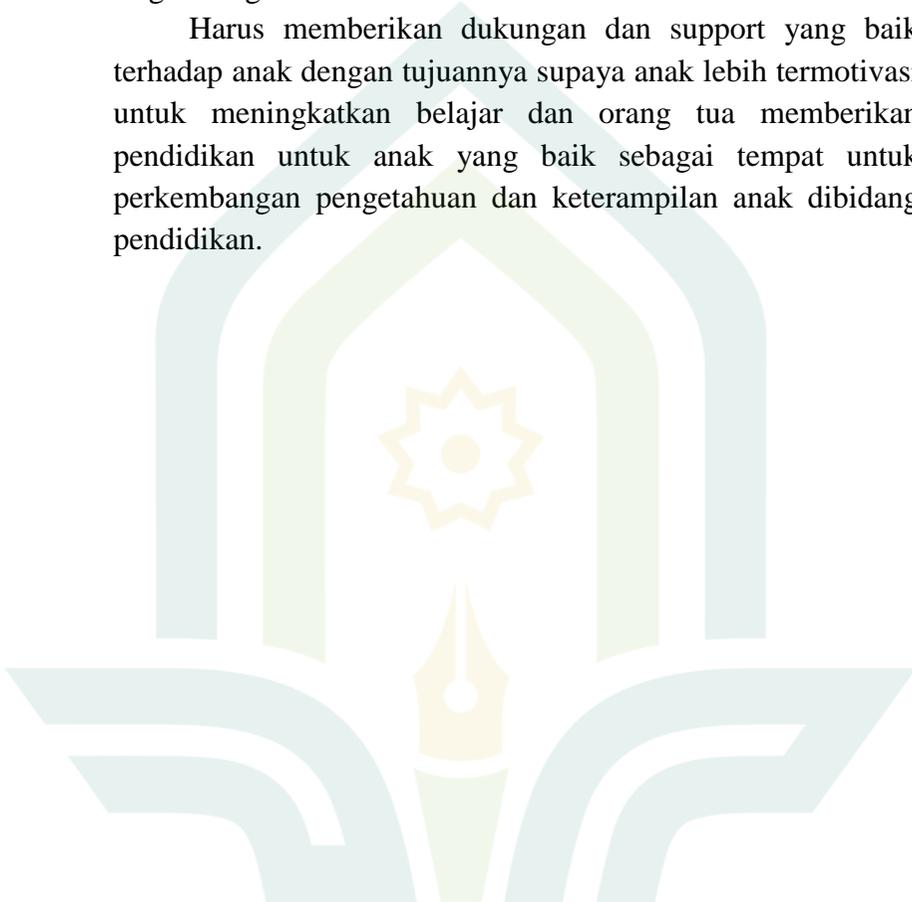
harus dapat lebih memahami karakter peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.

2. Bagi Siswa

Siswa harus lebih meningkatkan belajarnya dan dapat memahami dirinya dan menyadari bahwa dirinya harus dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi Orang Tua

Harus memberikan dukungan dan support yang baik terhadap anak dengan tujuannya supaya anak lebih termotivasi untuk meningkatkan belajar dan orang tua memberikan pendidikan untuk anak yang baik sebagai tempat untuk perkembangan pengetahuan dan keterampilan anak dibidang pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Afiani, N. S. (2020). "Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2". *As-Sabiqun : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 1, Maret. (Tangerang : Universitas Muhammadiyah Tangerang). 9.
- Ahmad Lahmi, D. (2020). "Analisis Upaya, Faktor pendukung dan Penghambat Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di Stanawiyah Kota Padang, Sumatra Barat Indonesia". *Dayah : Journal Of Islamic Education*, Vol 3, No 2. (Sumatra Barat : Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat). 223-224.
- Amelia, W. (2021). "Karakteristik dan Jenis Kesulitan Belajar Anak Slow Learner". *Jurnal Ilmu Kesehatan Aisyah*, Vol. 1, No.2. (Lampung : STIKES AL-Ma'aif). 54.
- Annisa, Y. (2021). *Strategi Pembelajaran Anak Lamban Belajar (Slow Learner) Pada Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Sekolah Dasar*. ((Surakarta :: Universitas Sebelas Maret).
- Ardini, N. (2022). "Karakteristik Siswa Slow Learner di SDN Sanggarahan Kulon Progo". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Yogyakarta. 3.027.
- Arischa, S. (2019). "Analisis Beban Kerja di Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru". *OM FISIP*, Vol. 6, Edisi 1, Januari-Juni. (Riau : Universitas Riau). 8.
- Ayuni, Z. W. (2021/2022). "Strategi Guru Dalam Bimbingan Belajar Siswa Slow Learner di SD Negeri 2 Pringgabaya". *Skripsi*, (Nusa Tenggara Barat; Universitas Muhammadiyah Mataram). 9.
- Bajuri, D. (2013). "Analisis Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Desa Pegandon Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka". *Cendekia Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Vol. VI, No. 1, Januari- Juni. (Majalengka : Universitas Majalengka). 155.

- D, M. A. (2021). "Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik". *Jurnal Pendidikan Islam AL-ISHLAH*, Vol. 19, No. 1, Juni. (Pare-Pare : Institut Agama Islam Negeri Parepare).76.
- Dafid, Y. P. (2023). "Upaya Guru Dalam Membimbing Kesulitan Belajar Siswa Kelas 1F SDN 009 Senama Nenek Kab. Kampar". *ELSCO: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 1, No. 2, Juli. (Riau: Universitas Islam Riau). 33-36.
- Dafid, Y. P. (2023). "Upaya Guru Dalam Membimbing Kesulitan Belajar Siswa Kelas 1F SDN 009 Senama Nenek Kab. Kampar". *ELSCO: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 1, No. 2, Juli. (Riau: Universitas Islam Riau). 33.
- Fadil, M. R. (2022). "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif". *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21, No. 1. 35.
- Fidia Andani, D. (2023). "Upaya Guru Dalam Mengatasi Anak Lamban Belajar di Kelas II SD 106 Kota Bengkulu". *Journey; Jurnal Of Developmen And Research In Education*, Vol. 3, No. 2. (Bengkulu: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu). 66.
- Fikriansyah, D. (2022). "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ulubelu Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus". *JIT: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2, No. 1. (Lampung: STIT Tanggamus). 77.
- Hasanah, H. (2016). "Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)". *Jurnal At-Taqqadum*, Vol. 8, No. 1, Juli. 42.
- Hasanah, H. (2016). "Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)". *Jurnal At-Taqqadum*, Vol. 8, No. 1, Juli. (Semarang : UIN Semarang). 14.

- Hidayati, A. N. (2022). "Pentingnya Kompetensi dan Profesionalisme Guru dalam Pembentukan Karakter Bagi Anak Usia Dini". *Jurnal Profesi Guru*, Vol. 8, No. 1. (Surakarta: IAIN Surakarta). 4.
- Inri Novita Dwianti, D. (2021). "Pengaruh Media PowerPoint dalam Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aktivitas Kebugaran Jasmani Siswa". *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 7, No.4, Agustus. (Karawang : Universitas Singaperbangsa Karawang).675-676.
- Jose Beno, D. (2022). "Dampak Pandemi Covid -19 Pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Pesero) Cabang Teluk Bayur)". *Jurnal Saintek Maritim*, Vol. 22, No. 2, Maret. (Sumatra Barat : Politeknik Pelayaran Sumatra Barat). 120.
- Khasanah, U. (2022). "Pengembangan kemampuan membaca, menulis dan berhitung (Calistung) melalui media flash card bagi anak usia dini". *Semnas Pembelajaran Baca Tulis Hitung Tingkat Permulaan Bagi AUD*, (Lampung : IAIN Metro Lampung). 91.
- Khumaira, A. F. (2022). "Strategi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif Terhadap Peserta Didik Slow Learner Pada Sekolah Non Inklusi di SDN 1 Ciarus Kabupaten Banyumas". *Skripsi*, (Yogyakarta; Universitas Islam Indonesia). 6.
- Kurniati. (2019). "Upaya Guru Dalam Membimbing Anak Lamban Belajar (Slow Learner) di MIN 03 Rejang Lebong". *Skripsi* , (Bengkulu: IAIN Curug). 10.
- Mahastuti, D. (2011). "Mengenal Lebih Dekat Anak Lambat Belajar". *PERSONIFIKASI*, Vol. 2, No. 1, Mei. (Surabaya : Universitas Hang Tuah Surabaya). 44.
- Muntari. (2028). "Upaya Guru Mengatasi Kesulitan belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SD Mujahidin 2 Surabaya". *Tadarus : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 4, No 1. (UM Surabaya). 11.
- Muslimah, A. d. (2021). "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif". *Proceedings PINCIS : Palangka Raya*

International And National Conference On Islamic Studies, Vol. 1, No. 1, Desember. (Kalimantan Tengah : IAIN Palangka Raya). 184.

- Palupi, P. P. (2016). "Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak, dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V". *Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD)*, Vol. 20, No. 2, Desember. (Yogyakarta: Universitas Santa Dharma). 152.
- Pratiwi, N. I. (2017). "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi". *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2, Agustus. 212.
- Putri Maharani, D. (2022). Upaya Guru Dalam Menangani Anak Slow Learner di SD Negeri Cot Preh Aceh Besar. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 7, No. 3. (Aceh: Universitas Syiah Kuala). 19.
- Rahmawati, L. d. (2022). "Penerapan Program Calistung Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 3. (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta).5022.
- Rijali, A. (2018). "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, Januari-Juni. (Banjarmasin : UIN Antasari Banjarmasin). 84.
- Riska Mutiarani, D. (2022). *Implementasi dan Implikasi Full Day School Pada Pembelajaran Sosiologi di SMA N 10 Pontianak*. (Pontianak : UNTAN Pontianak).
- Rofiana, N. H. (2017). "Penerapan Metode Pembelajaran Peserta Didik Slow Learner (Studi Kasus di Sekolah Dasar Inklusi Wirosaban Yogyakarta)". *Naturalistic : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 1, Oktober. (Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan). 95.
- Rosaliza, M. (2015). "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif". *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11, No. 2, Februari. 71.

- Rusman, D. N. (2019). "Implementasi Metode Savi (Somatic, Audiotori, Visual, Intelektual) dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar PAI Siswa Slow Learner di SMP Negeri 29 Surabaya". *TADARUS : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2. (Surabaya ; Universitas Muhammadiyah Surabaya). 5.
- Sanjani, M. A. (2020). "Tugas dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar". *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 1. Juni. (Sumatra Utara: STKIP Budidaya Binjai). 36-38.
- Septy Nurfadhillah, D. (2022). "Analisis Strategi Guru Dalam Mengajar Siswa Lambat Belajar atau Sloe Learner di Kelas II SDN Kunciran Indah 7". *MASALIQ : Jurnal Pendidikan dan Sains* , Vol. 2, No. 1, Januari. (Tangerang : Universitas Muhammadiyah Tangerang).
- Sopian, A. (2016). "Tugas, Peran, dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan". *RAUDHAH Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 1, No. 1, Edisi Juni. (Salatiga: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raudhatul Ulum). 88-89.
- Wandi, S. (2013). "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang". *Journal Of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, Vol. 2, No. 8. (Semarang : Universitas Negeri Semarang). 527-528.
- Wanto, A. H. (2017). "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City". *Journal of Public Sector Innovations*, Vol. 2, No. 1, November. (Malang Jawa Timur : Universitas Brawijaya). 42.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD ILHAM MARZUQI
NIM : 2320088
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
E-mail address : marzuqiilham07@gmail.com
No. Hp : 085730277481

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

UPAYA GURU DALAM MEMBIMBING ANAK LAMBAN BELAJAR
PADA SISWA KELAS 1 DI MIS KURIPAN KIDUL KOTA
PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 15 Juli 2024



MUHAMMAD ILHAM MARZUQI

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD